

PENGEMBANGAN MODEL SOAL BERBASIS HOTS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PAKULONAN 01 KOTA TANGERANG SELATAN

Ina Magdalena¹, Putri Rizki Nursabila², Syaqla Nur Asyifa³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

syacilanurasyifa50@gmail.com ; putririzkynursabilah@gmail.com

Abstract

This study aims to produce reliable and valid topical questions about higher order thinking skills (HOTS) that can measure the creative thinking abilities of fifth grade elementary school students and are able to explore potential impacts that will occur when students are about to work. topical HOTS questions to assess creative thinking skills. In this discussion, the research method to be used is the research and development method. In this development there are two stages of which the first stage is the introduction, the second stage is the evaluation process. And the research subjects used were 19 fifth grade students at SD Negeri Pakulonan 1. There were several data collection techniques in this study, namely tests and interviews. There are 15 HOTS thematic questions in this study to measure students' creative thinking skills including indicators of creative thinking, namely fluent thinking. Based on the results of the study, the test was declared valid because some students were able to think fluently.

Keywords: *Creative Thinking, Building HOTS Thematic Questions*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan soal-soal topikal tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang reliabel dan valid yang dapat mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD serta mampu menggali potensi dampak yang akan terjadi pada saat siswa akan bekerja. soal HOTS topikal untuk menilai kemampuan berpikir kreatif. Dalam pembahasan ini, metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (research and development). Dalam pengembangan ini terdapat dua tahapan di antaranya tahap pertama adalah pendahuluan, tahap kedua adalah proses evaluasi. Dan Subjek penelitian yang digunakan 19 orang siswa kelas V SD Negeri Pakulonan 1. Ada beberapa Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni tes, dan wawancara. Ada terdapat 15 soal tematik HOTS dalam Penelitian ini untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif pada siswa meliputi indikator berpikir kreatif yaitu berpikir lancar. Berdasarkan hasil dari penelitian, tes tersebut dinyatakan valid karena beberapa siswa mampu berpikir lancar.

Kata Kunci : Berpikir Kreatif, Membangun Soal Tematik HOTS

PENDAHULUAN

Berpikir kreatif merupakan keterampilan penting yang perlu dikembangkan oleh setiap siswa untuk mempersiapkan diri bersaing sebagai sumber daya manusia yang unggul (Abidin et al., 2018). Berpikir kreatif adalah salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pentingnya berpikir merupakan sarana pembangkitan gagasan atau ide-ide yang dapat diterapkan pada permasalahan global (Anwar et al., 2012). Kemampuan berpikir kreatif berkaitan erat dengan proses berpikir kreatif dan proses berpikir kreatif dengan proses kreatif (Abidin et al., 2018). Berpikir kreatif memegang peranan penting dalam kehidupan karena kreativitas merupakan sumber daya manusia yang dapat diandalkan sebagai bahan bakar pengembangan manusia dalam penelitian, pengembangan dan penemuan-penemuan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam kehidupan sehari-hari (Ghufron, 2014). Karena pemikiran kreatif memainkan peran penting dalam kehidupan, pemerintah telah memberlakukan program penilaian nasional.

Asesmen Nasional merupakan program asesmen mutu untuk setiap sekolah, madrasah dan program pemerataan pada tingkat dasar dan menengah. Kualitas satuan pembelajaran dinilai berdasarkan hasil belajar beberapa siswa antara lain kemampuan literasi dan numerasi, serta kualitas proses belajar mengajar dan lingkungan lembaga Pendidikan yang mendukung pembelajaran. Ada tiga alat utama dalam penilaian nasional ini antara lain Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Kepribadian, dan Survei Lingkungan Belajar (Puspendik Kemdikbud, 2021). Tujuan penilaian nasional adalah untuk mengidentifikasi atau menunjukkan perkembangan keterampilan dan karakteristik siswa. Penilaian nasional juga memberikan gambaran tentang ciri-ciri utama satuan pengajaran yang efektif untuk mencapai tujuan utama pembelajaran yang baik (puspendik Kemdikbud / 2021).

Pada Program 2013, hanya soal-soal umum yang dikembangkan untuk menjadi tes, Hal ini yang terjadi di SD Negeri Pakulonan 1 tepatnya di kelas V. pengembangan Soal HOTS masih tergolong baru pada kurikulum 2013 dan dibuat oleh guru. Kelas V SD Negeri Pakulonan 1 Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, ketika siswa mengajukan pertanyaan di kelas hanya bertanya di buku dan lembar kerja siswa (LKS), dan sekolah masih menggunakan HOTS. Hasil wawancara dengan peneliti dan guru kelas mendapatkan bahwa siswa pada kelas V mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal berbasis HOTS. Saat membagikan soal-soal HOTS kepada siswa masih menggunakan soal-soal dari buku paket siswa. Sekolah jarang mengembangkan alat tes berupa soal-soal HOTS,

tetapi dirancang untuk melatih siswa memecahkan masalah berdasarkan kemampuan berpikir kreatif tingkat tinggi. Oleh karena itu, soal HOTS tematik belum optimal dan siswa belum terbiasa berpikir kreatif saat menyelesaikan soal (Sekar, 2015).

Oleh karena itu, Solusi untuk masalah ini adalah dengan mengajukan pertanyaan terbuka kepada siswa untuk membiasakan diri mereka akan pertanyaan – pertanyaan yang dapat menimbulkan mereka untuk berpikir kreatif.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOT) adalah keterampilan berpikir yang meliputi berpikir kritis, logika, refleksi, metakognisi, dan kreativitas (King et al., 1998). Keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOT) mencakup dua karakteristik utama yaitu keterampilan berpikir kritis dan keterampilan berpikir kreatif (Conklin, 2012). Proses kognitif yang lebih baik dalam taksonomi Bloom dibagi menjadi dua kategori, yaitu Higher Order Thinking Skills (HOTS) dan Lower Order Thinking Skills (LOTS). Keterampilan berpikir rendah meliputi kemampuan menghafal/mengingat (C1), memahami/memahami (C2) dan menerapkan/menerapkan (C3). Sedangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi analisis (C4), evaluasi/penilaian (C5) dan memberi/menciptakan (C6) (Anderson, 2010).

Pengembangan kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi atau HOTS memerlukan sinergi yang kuat antar semua sektor pelaku pendidikan, dimulai dari kurikulum sebagai pondasi dasar lembaga pendidikan. LKS dapat merangsang, mendorong, dan membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal HOTS (Nugroho, 2018).

Selain untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, kegiatan bertanya diperlukan untuk melatih siswa berlatih menyelesaikan soal-soal HOTS. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mendapatkan ide untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Model Soal Berbasis HOTS pada Siswa Kelas V SD Negeri Pakulonan 01 Kota Tangerang Selatan”.

METODE

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian dan pengembangan. Metode pengembangan yang dilakukan adalah dengan mengembangkan materi yang ada pada tematik kelas V dalam bentuk soal. Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian ini antara lainnya adalah pertama tahap pembuatan soal esai sebanyak 15 soal yang dilakukan oleh guru, dan yang ke dua adalah tahap evaluasi, pada tahap ini guru menganalisis soal yang telah

dibuat dengan materi yang ada dalam tematik kelas V sekolah dasar. Kemudian sampel penelitian ini dilakukan ditujukan kepada siswa kelas V Sd Negeri Pakulonan 01 yang berjumlah 19 orang. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini digunakan soal-soal tematik yang dibuat dengan tingkat tinggi (HOTS) untuk mengukur kemampuan berpikir siswa kelas V sekolah dasar dengan total 15 soal esai. Penelitian diawali dengan melakukan identifikasi data yang berada di SD Negeri Pakulonan 01 kota Tangerang Selatan dan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki – laki dan 8 siswa perempuan. Kegiatan penelitian ini terdiri dari kegiatan mengidentifikasi siswa, lalu kemudian menganalisis materi yang terdapat pada buku tematik. Identifikasi ini dilakukan kepada siswa kelas V SD Negeri Pakulonan 01 yang berjumlah 19 siswa, dan menganalisis materi apa saja yang terdapat pada mata pelajaran kelas V sekolah dasar. Adapun topik materi meliputi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), IPA, dan Seni Budaya. Kegiatan ini dirancang untuk pengembangan soal-soal tematik berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk mengukur kemampuan berpikir siswa kelas V SD dengan jumlah 15 soal esai tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menurut Martina (2017), tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak di ukur dan valid berarti sah, yang memiliki arti bahwa keaslian dari tes tersebut tidak dapat diragukan lagi. Lalu hasil dari kemampuan itulah yang dapat dirasakan oleh siswa yaitu siswa tersebut dapat mengetahui, memahami, dan terlatih dalam mengerjakan soal – soal tematik yang dirancang secara HOTS yang sebelumnya belum pernah diketahui dan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir seorang siswa sd kelas V tersebut.

Pada kegiatan rancangan pengembangan soal tematik ini, terdapat beberapa indikator yang diantara salah satunya adalah berpikir lancar. Dan berdasarkan indikator ini terdapat 10 siswa yang dapat dikatakan memiliki kemampuan berpikir lancar karena siswa tersebut mendapatkan nilai 45 – 60 dari hasil 15 soal esai tersebut.

Arini (2017) menyatakan bahwa berpikir lancar merupakan kemampuan dalam menjawab dengan jumlah jawaban yang lebih dari satu dan lancar dalam mengungkapkan gagasan, berpikir luwes merupakan keterampilan dalam mengubah cara dalam menyelesaikan

permasalahan dari sudut yang berbeda, dan berpikir elaboratif merupakan keterampilan dalam menjawab dengan gagasan yang dikembangkan.

KESIMPULAN

Soal yang telah dibuat oleh guru dinyatakan valid. Hal itu terlihat dari hasil jumlah siswa yang dinyatakan berpikir lancar. Sehingga hal ini dapat dinyatakan bahwa soal yang telah dibuat adalah valid dan reliabel untuk digunakan dalam mengukur keterampilan berpikir siswa kelas V sekolah dasar. Hasil dari kemampuan yang diperoleh siswa adalah siswa tersebut semakin mengetahui, memahami, dan bertambah wawasannya terhadap pengetahuan soal tematik HOTS. Setelah mengerjakan soal tematik berbasis HOTS siswa menjadi lebih terorganisir dalam mengerjakan dan menyelesaikan soal tersebut yang berkaitan dengan kehidupannya serta dapat mengukur keterampilan berpikir yang salah satunya meliputi indikator berpikir lancar. Hasil akhir secara rata-rata menyatakan bahwa keterampilan berpikir siswa kelas V SD Negeri Pakulonan 01 dengan berpikir lancar maka mendapatkan hasil berpikir lancar sebesar.....

DAFTAR PUSAKA

- Abidin, J., Raheti, E., dan Afrilianto, M. 2018. Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Matematis Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*; 779-784. Tersedia pada: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1384>.
- Anwar, M. N., Aness, M., Khizar, A., Naseer, M., & Muhammad, G. 2012. Relationship of creative thinking with the academic achievements of secondary school students. *International Interdisciplinary Journal of Education*; 1 (3): 1-4. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/338549060_Relationship_of_Creative_Thinking_with_the_Academic_Achievements_of_Secondary_School_Students.
- Ghufron, N. Rini, R. S. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2021. *Asesmen Nasional*. Tersedia pada: https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/akm/file_akm_202101_1.pdf.
- Sarining Sekar, Desak Ketut., Pudjawan, Ketut., Margunayasa, I Gd. 2015. Analisis Kemampuan Berpikir Kretaif dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 2 Pamaron Kecamatan Buleleng. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*; 3(1). Tersedia pada: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/5823/4212>.

- King, F. J., Goodson, L., Rohani, F. 1998. Higher Order Thinking Skills. Publication of the Educational Services Program, Now Known as the Center for Advancement of Learning and Assessment. Tersedia pada: http://www.cala.fsu.edu/files/higher_order_thinking_skills.pdf.
- Conklin, W. 2012. Higher-order thinking skills to develop 21st century learners. Huntington Beach: Shell Educational Publishing, Inc.
- Nugroho, Arifin, R. 2018. HOTS (Higher Order Thinking Skills). Jakarta: Grasindo.
- Martina. 2017. Pengembangan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan Teorama Phytagoras Kelas VIII SMP Citra Samata Kab. Gowa. [skripsi]. Makassar (ID): Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Tersedia pada: <https://repositori.uinalauddin.ac.id/7956/>.